

Baptisan

28 Doktrin Gereja Seventh-day Adventist | Disediakan oleh: Pr. Celvin Billy Maurice

**Dalam hati, Dalam hati,
Masuklah Ya Tuhan Yesus.**

**Masuk skarang dan tinggal snang,
dalam Hatiku, Ya Yesus..**

I. Pernyataan Doktrin

“Oleh baptisan kita mengakui iman kita pada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, dan bersaksi tentang kematian kita terhadap dosa dan tujuan kita untuk berjalan dalam kehidupan yang baru. Demikianlah kita mengakui Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dan tujuan kita untuk berjalan dalam kehidupan yang baru. Demikianlah kita mengakui Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, menjadi umat-Nya, dan diterima sebagai anggota gereja-Nya. Baptisan adalah lambing persekutuan kita dengan Kristus, pengampunan dosa-dosa kita, dan penerimaan kita akan Roh Kudus. Baptisan itu dilakukan dengan cara diselamkan ke dalam air dan merupakan suatu penegasan iman di dalam Yesus dan bukti pertobatan dari dosa. Itu mengikuti petunjuk yang terdapat dalam Kitab Suci dan penerimaan akan ajaran-ajaran-Nya.

I. Pernyataan Doktrin

(Roma 6:1-6; Kolose 2:12,13; Kisah Para Rasul 16:30-33; 22:16; 2:38; Matius 28:19-20)



II. Kesimpulan

1. Maksud baptisan:

1. Mengakui iman kita pada kematian dan kebangkitan Yesus Kristus;
2. Bersaksi tentang kematian kita terhadap dosa;
3. Dan tujuan kita untuk berjalan dalam kehidupan yang baru.

2. Baptisan melambangkan:

1. Persekutuan kita dengan Kristus;
2. Pengampunan dosa-dosa kita;
3. Dan penerimaan kita akan Roh Kudus.

3. Baptisan sesuai Alkitab adalah diselamkan.

III. Betapa Pentingkah Baptisan itu?

1. Matius 3:14-15 “Baptisan itu adalah bagian dari kehendak Allah bagi manusia.
2. Matius 28:19,20 “Yesus memberikan perintah untuk pergi keseluruh dunia, menjadikan segala bangsa murid dan membaptiskan mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.”
3. Kisah 2:38 “Bertobat dan dibaptis untuk mendapatkan pengampunan dosa.” Rasul-rasul juga menegaskan pentingnya baptisan (Kisah Para Rasul 10:48; 22:16).
4. Markus 16:16 “Siapa yang percaya dan dibaptiskan akan diselamatkan.”

III. Betapa Pentingkan Baptisan itu?

5. Kisah Para Rasul 8:12 “Baptisan adalah lambing penerimaan akan Kristus dan kebenaran-Nya.”
6. I Petrus 3:20,21 “Baptisan bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah.”
7. I Korintus 10:1-5 “Orang Israel dibaptis dalam awan dan dalam laut.”

IV. Satu Baptisan

1. Efesus 4:5 “Hanya satu model baptisan yang diajarkan di dalam Alkitab.”
2. Kata “Baptis” berasal dari kata “*Baptizo*” yang berarti “diselamkan”, “dimasukkan ke bawah.” Kata Baptisan bila dihubungkan dengan air berarti, memasukkan sesuatu ke dalam air.
3. Kata “membaptis” dikaitkan dengan baptisan (Matius 3:6; Markus 1:9; Kisah Para Rasul 2:41). Baptisan sebagai lambing kematian Yesus (Matius 20:22,23; Markus 10:38,39; Lukas 12:50).
4. Baptisan dihubungkan dengan kedatangan Roh Kudus (Matius 3:11; Kisah Para Rasul 1:5; 11:16).
5. Baptisan dihubungkan dengan pembasuhan atau upacara pembersihan tangan (Markus 7:3,4; Lukas 11:38).

IV. Satu Baptisan

6. Baptisan yang benar adalah menggunakan banyak air. (Yohanes 3:6; Markus 1:5; Yohanes 3:23).
7. Baptisan yang benar adalah orang yang dibaptiskan dan yang membaptiskan masuk ke dalam air dan setelah itu ke luar dari air. (Matius 3:16; Markus 1:9,10; Kisah Para Rasul 8:38,39).

V. Arti Baptisan

1. Roma 6:3-5 “Baptisan melambangkan kematian, penguburan dan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian.”
 1. Roma 6:5 “Baptisan adalah lambing kematian bagi dosa.” Manusia lama mati di dalam Yesus.
 2. Galatia 2:19 “Manusia lama disalibkan bersama Kristus.” Karena siapa yang telah mati, maka ia telah bebas dari perhambaan dosa (Roma 6:6,7).
 3. II Korintus 5:17 “Manusia lama sudah berlalu.”
 4. Kolose 2:12 “Manusia lama dikuburkan di dalam baptisan.”
2. Kisah Para Rasul 2:38 “Baptisan adalah lambing pertobatan.”
3. Roma 6:11 “Baptisan adalah lambang dimulainya kehidupan baru Bersama Allah.”

V. Arti Baptisan

4. Kisah Para Rasul 7:1-7 “Pada zaman Perjanjian Lama, sunat merupakan sebuah hubungan perjanjian antara Allah dan manusia.”
 1. Ulangan 10:16; 30:6 “Sunat hati lebih penting daripada sunat jasmani.” Sunat Jasmani saja tidak boleh membawa kita ke dalam dimensi rohani dari perjanjian keselamatan.
 2. Galatia 5:6 “Orang-orang yang ada di dalam Kristus, hal sunat atau tidak bersunat mempunyai arti, hanya iman yang berkerja oleh kasih.”
 3. Kolose 2:11,12 “Baptisan adalah lambing sunat rohani.”
5. Galatia 3:27-29 “Barang siapa yang dibaptis di dalam Kristus adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.”

V. Arti Baptisan

- 6) Matius 3:11 “Baptisan air diikuti dengan baptisan Roh Kudus.”
 1. Kisah Para Rasul 1:5,8 “Baptisan Roh Kudus memberikan kuasa bagi jemaat untuk bersaksi.”
 2. Kisah Para Rasul 2:47 “Baptisan adalah cara untuk menyatu dengan jemaat Kristus.” (I Korintus 12:13).

VI. Syarat Baptisan

1. Markus 16:16 “Seseorang yang hendak dibaptiskan harus memiliki iman kepada Yesus.”
2. Kisah Para Rasul 8:12,36,37 “Harus percaya kepada Injil.” Seseorang harus menjadi murid terlebih dahulu sebelum dibaptiskan.”
3. Kisah Para Rasul 2:38 “Harus ada pertobatan dari kehidupan yang lama.”
4. Matius 3:8 “Menghasilkan buah yang sesuai dengan pertobatannya.”
5. Syarat baptisan: Sudah cukup usia untuk mengerti arti baptisan; telah bertobat dan menyerahkan diri kepada Kristus; memahami prinsip dasar kekristenan; memahami erti keanggotaan dalam jemaat, dan rindu untuk menghidupkan kebenaran itu.

VII. Buah Baptisan

1. Kolose 3:1,2 “Mencari dan memikirkan perkara yang di atas di mana Kristus ada.” Kristus hidup di dalam diri seseorang yang baru dibaptiskan.
2. I Petrus 2:2-5 “Kita tetap tinggal bersama dengan jemaat Kristus.”
3. Efesus 4:12 “Terjadi pertumbuhan dan perkembangan di dalam kasih.”
4. Efesus 4:12 “Menghidupkan kehidupan berbakti, berdoa, dan pelayanan.”
5. Galatia 5:22,23 “Buah Roh.”

VI. Kesimpulan

1. Baptisan adalah lambang kematian manusia lama dan dimulainya kehidupan yang baharu bersama Kristus.
2. Baptisan yang benar adalah baptisan yang diselamkan, atau dimasukkan ke dalam air. Alkitab tidak mengajarkan jenis-jenis baptisan.
3. Baptisan harus dimulai dengan iman, pertobatan, dan pengertian akan Kristus dan kebenarannya.
4. Baptisan air terjadi sekali saja, tetapi baptisan Roh terjadi terus menerus di dalam kehidupan ini.
5. Kisah Para Rasul 22:16 “Mengapa engkau masih ragu-ragu. Berilah dirimu dibaptiskan.”